

RINGKASAN

PT Pamapersada Nusantara merupakan kontraktor pertambangan yang bergerak pada bidang pertambangan batubara di Indonesia yang melakukan kerjasamanya dengan beberapa perusahaan tambang batubara. Penelitian ini dilakukan pada lokasi kerjasama yang berada di Muara Enim yaitu PT Bukit Asam Tbk.

Kegiatan operasi penambangan di PT Pamapersada Nusantara *site* Banko Tengah Suban Jeriji menggunakan metode tambang terbuka dengan metode *open pit*. Kegiatan tersebut dilakukan dengan alat gali-muat *Excavator* Komatsu PC2000-8 dan alat angkut Komatsu HD 785-7 untuk pengangkutannya. Produktivitas alat gali-muat dan alat angkut pada kegiatan pengupasan lapisan penutup seringkali menjadi masalah penting karena berpengaruh terhadap target produksi yang dicapai.

Penelitian ini diawali dengan studi literatur kemudian dilanjutkan dengan observasi lapangan serta pengambilan data primer dan sekunder. Setelah dilakukan pengambilan data maka diperlukan pengilahan data dan analisis data dengan tujuan untuk mengkaji nilai produktivitas alat gali-muat dan alat angkut serta mengevaluasi dan memberikan usulan terhadap permasalahan yang menjadi penyebab tidak tercapainya nilai produktivitas alat mekanis yang digunakan pada *fleet* EX1823, *fleet* EX1826 dan *fleet* EX1828.

Permasalahan pada PT Pamapersada Nusantara *site* BTSJ pada bulan Januari 2024 adalah tidak tercapainya target produksi dari alat angkut Komatsu HD 785-7 yang digunakan pada operasi penambangan lapisan penutup dengan target produksi sebesar 800.000 BCM/Bulan pada bulan Januari dan untuk produksi alat angkut yang dihasilkan pada bulan Januari pada ketiga *fleet* yaitu sebesar 274.391 BCM/Bulan pada *fleet* 1823, 210.296 BCM/Bulan pada *fleet* 1826, 248.770 BCM/Bulan pada *fleet* 1828. Secara kumulatif produksi pada ketiga *fleet* tersebut sebesar 91,68% atau sebesar 733.456 BCM/Bulan.

Hasil dari penelitian didapatkan usulan terhadap permasalahan untuk peningkatan produksi pada bulan Januari 2024 dengan cara meningkatkan waktu kerja efektif pada masing masing *fleet*. Perbaikan waktu kerja efektif dilakukan dengan menekan hambatan-hambatan yang terjadi dan pembersihan material sisa pada sisi jalan untuk pelebaran jalan sehingga terjadi penurunan waktu edar pada alat angkut.

Nilai produktivitas alat angkut setelah dilakukan perbaikan mengalami peningkatan pada *fleet* 1823 dari 274.391 BCM/Bulan menjadi 339.079 BCM/Bulan, *fleet* 1826 dari 210.296 BCM/Bulan menjadi 262.350 BCM/Bulan, *fleet* 1828 248.770 BCM/Bulan menjadi 289.439 BCM/Bulan. Secara kumulatif peningkatan produksi dari 733.456 BCM/Bulan (91,68%) menjadi 890.868 BCM/Bulan (111,35%) sehingga telah memenuhi target produksi yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu sebesar 800.000 BCM/Bulan pada bulan Januari.